



Laba & Rugi (Rp miliar)	2Q26	1Q26	2Q25	QoQ (%)	YoY (%)	1H26	1H25	YoY (%)
Pendapatan	533,3	517,1	470,2	3,1	13,4	1.050,4	946,6	11,0
Laba Kotor	267,7	228,2	260,2	17,3	2,9	495,9	506,9	(2,2)
% margin	50,2	44,1	55,3	-	-	47,2	53,5	-
EBIT	272,6	194,6	230,8	40,1	18,1	467,2	460,0	1,6
% margin	51,1	37,6	49,1	-	-	44,5	48,6	-
Laba Bersih	192,8	141,8	152,1	36,0	26,7	334,6	314,3	6,5
% margin	36,2	27,4	32,4	-	-	31,9	33,2	-

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

- **Pendapatan 1H26** tercatat sebesar **Rp1,05 triliun**, meningkat **11,0% YoY**, didorong oleh kenaikan harga CPO dan PK, serta peningkatan volume CPO sebesar 5,5% YoY dan PK sebesar 10,4% YoY.
- **Laba kotor 1H26** mencapai **Rp495,9 miliar**, (-2,2% YoY), margin menurun menjadi 47,2% dibandingkan 53,5% pada 1H25. Penurunan disebabkan oleh kenaikan biaya pupuk, biaya pemeliharaan Perkebunan dan pembelian TBS dari pihak ketiga.
- **Laba bersih 1H26** meningkat menjadi **Rp334,6 miliar**, (+6,5% YoY), dengan margin laba bersih sebesar 31,9% dibandingkan 33,2% pada 1H25, didukung oleh pendapatan operasional lainnya.

NERACA KEUANGAN

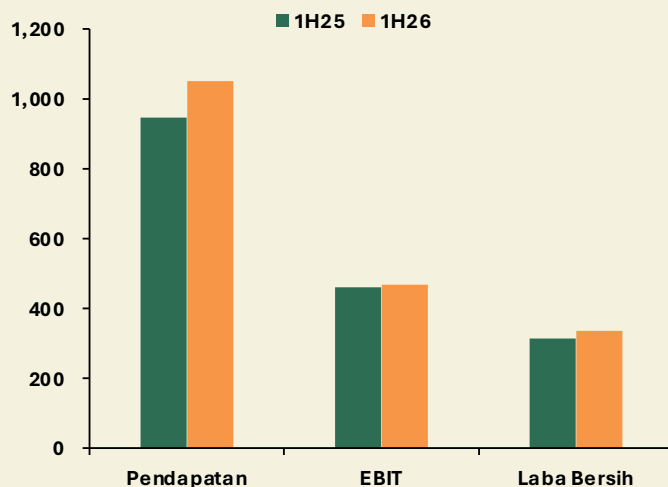
- **Net gearing** membaik secara signifikan menjadi **35,1% (1H25: 79,5%)**, seiring dengan peningkatan pembayaran pinjaman dan ekuitas. Hal ini mencerminkan komitmen berkelanjutan terhadap deleveraging serta penguatan posisi neraca.
- Menetapkan dividen interim sebesar **Rp5** per saham.

Matriks Kinerja (%)

	1H26	1H25
Net Gearing	35,1	79,5
ROAA	7,9	8,3
ROAE	15,9	20,7

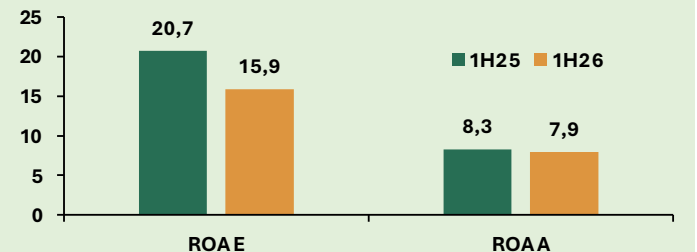
PENDAPATAN, EBIT & LABA BERSIH

(Rp miliar)



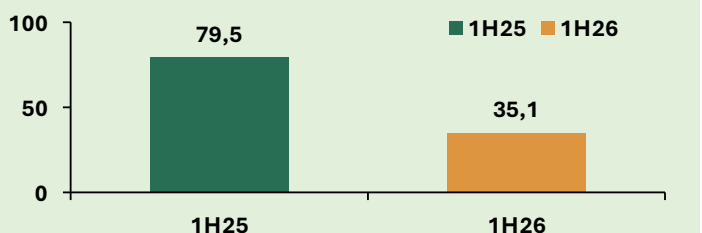
(%)

ROAE & ROAA



NET GEARING

(%)

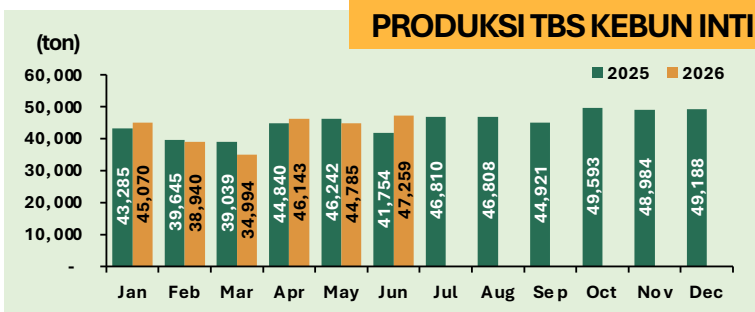




Produksi TBS (ton)	2Q26	1Q26	2Q25	QoQ (%)	YoY (%)	1H26	1H25	YoY (%)
Inti	138.187	119.004	132.836	16,1	4,0	257.193	254.805	0,9
Produksi TBS (tons/ha)	5,2	4,5	5,1	15,6	2,0	9,7	9,7	0,0
Volume Penjualan (ton)	2Q26	1Q26	2Q25	QoQ (%)	YoY (%)	1H26	1H25	YoY (%)
CPO	29.505	31.698	29.010	-6,9	1,7	61.203	58.017	5,5
PK	7.071	6.251	6.349	13,1	11,4	13.322	12.068	10,4
Rerata Harga Jual (Rp/kg)	2Q26	1Q26	2Q25	QoQ (%)	YoY (%)	1H26	1H25	YoY (%)
CPO	14.693	14.081	13.554	4,3	8,4	14.376	13.919	3,3
PK	14.108	11.322	12.128	24,6	16,3	12.801	11.491	11,4

PRODUKSI, VOLUME PENJUALAN & ASP

- Produksi kebun inti pada 2026 meningkat 4,0% YoY dan 16,1% QoQ, dengan produktivitas TBS mencapai 5,2 ton/ha (2Q25: 4,5 ton/ha). Peningkatan tersebut didukung oleh kondisi cuaca yang kondusif dan profil umur tanaman yang dalam masa produktif optimal. Selain itu, kegiatan panen juga diintensifkan untuk memanfaatkan kondisi harga yang kuat saat ini.
- Volume penjualan CPO meningkat 1,7% YoY, sementara volume PK naik 11,4% YoY, yang mencerminkan permintaan solid. ASP CPO meningkat menjadi Rp14.693/kg, (+8,4% YoY), sedangkan ASP PK melonjak menjadi Rp14.108/kg, (+16,3% YoY), didukung oleh lebih ketatnya pasokan minyak laurat, (PK + minyak kelapa).

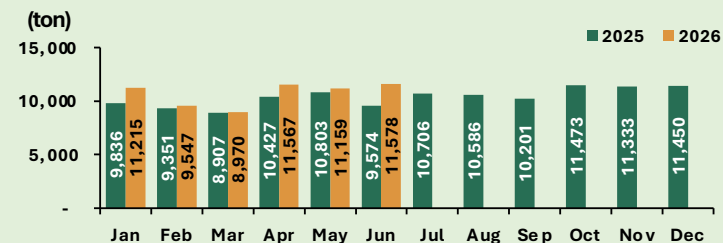


Kinerja Pabrik (ton)	2Q26	1Q26	2Q25	QoQ (%)	YoY (%)	1H26	1H25	YoY (%)
TBS Olah	154.249	130.804	143.768	17,9	7,3	285.053	269.691	5,7
Produksi CPO	34.403	29.732	30.804	15,4	11,4	64.037	58.898	8,7
CPO OER (%)	22,2	22,7	21,4	-	-	22,5	21,8	3,2
Produksi PK	7.149	6.295	6.469	13,6	10,1	13.444	12.054	11,5
KER (%)	4,6	4,8	4,5	-	-	4,7	4,5	4,4

KINERJA PABRIK & AREAN TERTANAM

- TBS yang diolah meningkat 7,3% YoY, sehingga mendorong peningkatan utilisasi pabrik. Kenaikan tersebut juga didukung oleh peningkatan pembelian TBS dari pihak ketiga untuk memaksimalkan volume CPO dan PK yang dapat dijual di tengah kondisi harga yang kuat.
- Produksi CPO meningkat 11,4% YoY, sementara produksi PK tumbuh 10,1% YoY, didorong oleh peningkatan volume TBS yang diolah. OER CPO tetap stabil pada 22,2% (2Q25: 21,4%), sedangkan KER meningkat menjadi 4,6% (2Q25: 4,5%). 1H26 planted areas grew to 30,136 ha (+1,5% YoY), including 82 ha of new plantings (-82,8% YoY) which was delayed due to timing issue. Mature areas reached 27,389 ha including plasma.
- Luas area tertanam pada 1H26 meningkat menjadi 30.136 ha (+1,5% YoY), termasuk penanaman baru seluas 82 ha (-82,8% YoY) akibat kendala waktu yang menyebabkan penundaan realisasi penanaman. Luas area tanaman menghasilkan mencapai 27.389 ha, termasuk area plasma.

PRODUKSI CPO



Area Tertanam (ha)	1H26	1H25	YoY (%)
Penanaman Baru	82	476	-82,8
Inti	28.204	27.859	1,2
Menghasilkan	26.383	26.209	0,7
Belum Menghasilkan	1.820	1.650	10,3
Plasma	1.932	1.823	6,0
Menghasilkan	1.006	897	12,2
Belum Menghasilkan	927	926	0,1
Total Tertanam	30.136	29.682	1,5

OUTLOOK

- Harga CPO diperkirakan tetap kuat pada 2026, didukung oleh penerapan B50 mulai Juli 2026 serta fenomena El Niño. Namun, dampaknya terhadap produktivitas diperkirakan baru akan terlihat dalam 6–9 bulan setelahnya.
- NSSS diperkirakan akan memperoleh manfaat dari kedua faktor tersebut, produksi FY26 juga diproyeksikan tetap kuat seiring semakin banyaknya tanaman yang memasuki usia produktif optimal, sehingga mendorong peningkatan produktivitas TBS dan efisiensi operasional.

NSSS Investor Newsletter

PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK

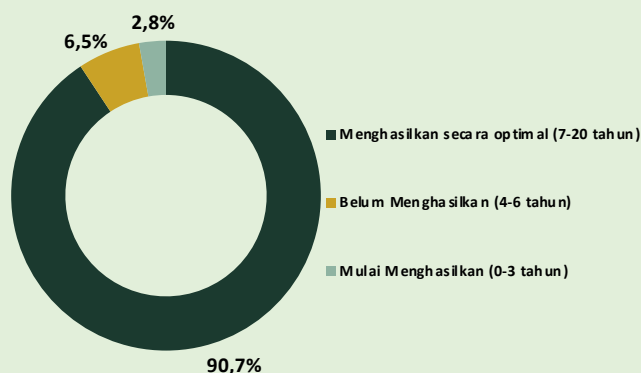
1H26 Report Update | 27 July 2026



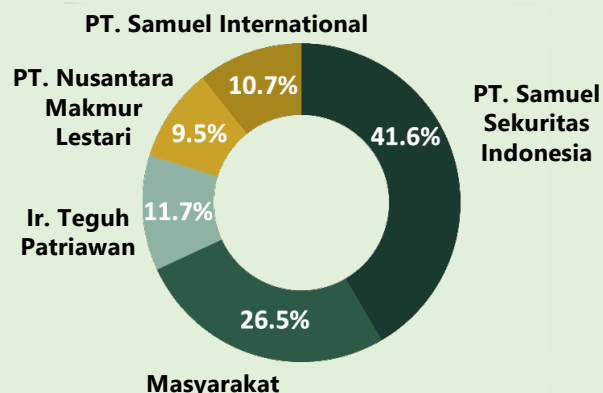
TENTANG PERUSAHAAN

Didirikan pada 2008 dan tercatat di bursa sejak Maret 2023, PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS) merupakan perusahaan yang dipimpin oleh tim manajemen berpengalaman dan terdiri dari lima perusahaan perkebunan terintegrasi. Dengan total area inti tertanam dan belum tertanam seluas 46.528 hektar di Kalimantan Tengah, NSSS berkomitmen untuk memproduksi produk CPO berkualitas tinggi dengan praktik budidaya terbaik.

PROFIL UMUR 1H26



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM 1H26



PERTEMUAN ANALIS



Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

Evelyn Satyono, Head of Investor Relations

Tel : +6221 835 4045

Email : investor.relations@nssgroup.id

Website : nss.group.id

Head Off : Menara Imperium 30 Flr
Jl HR. Rasuna Said
Jakarta 12980

DISCLAIMER

Newsletter ini disusun oleh PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk ("NSSS") semata-mata untuk tujuan informasi umum dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran, ajakan, atau rekomendasi untuk membeli atau menjual efek Perseroan. Meskipun informasi yang disampaikan diyakini dapat diandalkan, NSSS tidak memberikan jaminan atas keakuratan maupun kelengkapannya. Pernyataan berwawasan ke depan didasarkan pada asumsi manajemen dan tunduk pada berbagai ketidakpastian yang berada di luar kendali Perseroan. NSSS beserta afiliasi, anggota direksi, pejabat, dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas kerugian apa pun yang timbul dari penggunaan informasi ini.